

Pendekatan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) pada Guru-Guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu

Wachidi^{1*}

^{1,2} Program Studi Doktor Pendidikan, Universitas Bengkulu. Bengkulu, Indonesia

* Korespondensi Penulis. Email: wachidi@unib.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah : (1) Untuk memberi pengetahuan (*Knowledge*), tentang pendekatan pembelajaran BCCT (*Beyond Center and Circle Time*); kepada guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu; (2) Untuk memberi keterampilan (*Skills*), tentang pendekatan pembelajaran BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) kepada guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu; (3) Untuk memberi nilai dan sikap (*Values/Attitudes*), tentang pendekatan pembelajaran BCCT (*Beyond Center and Circle Time*); kepada guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu

Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pendekatan pembelajaran BCCT kepada guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu melalui : (1) Ekspositori; (2) Tanya Jawab; (3) Diskusi; (4) Demonstrasi; (4) *Focus Group Discussion* (FGD); (5) Metode bermain. Instrumen yang dipergunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah : (1) Power Point; (2) Materi pendekatan pembelajaran BCCT; (3) Spanduk yang bertuliskan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema: Pendekatan pembelajaran BCCT pada guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu; (4) Vide.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut: (1) Guru-guru PAUDNI memiliki pengetahuan (*Knowledges*) yang berkenaan dengan pendekatan pembelajaran BCCT; (2) Guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu akan memiliki keterampilan (*Skills*) yang berkenaan dengan pendekatan pembelajaran BCCT; (3) Guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu memiliki nilai dan sikap (*Values/Attitudes*) yang berkenaan dengan pendekatan pembelajaran BCCT.

Kata Kunci: BCCT,

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUDNI) sebagai bagian dari sistem pendidikan Nasional, Pasal 1, butir 14, Undang-Undang, Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan pada usia dini merupakan salah satu langkah tepat untuk pengembangan potensi dan minat anak agar kelak dapat menjadi individu bertanggung jawab, mandiri, dan kreatif di masa depannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru-guru PAUDNI Dharma Wanita di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu belum sepenuhnya menggunakan pendekatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan kebutuhan dan minat anak. Artinya pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru-guru di kelas PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu masih bersifat pendekatan pembelajaran yang konvensional. Disamping itu, guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu juga belum memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif, sosioemosional, bahasa, maupun motorik anak dengan sepenuhnya. Secara umum penyelenggaraannya PAUDNI Dharma

Wanita Kota Bengkulu masih difokuskan pada peningkatan kemampuan akademik, baik dalam hal hafalan-hafalan maupun kemampuan baca - tulis - hitung, yang prosesnya seringkali mengabaikan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*), belum menggunakan pendekatan pada anak (*Student Centered*).

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Hartati bahwa pendekatan pembelajaran BCCT dapat meningkatkan kemampuan membaca bagi anak-anak. Oleh sebab itu pendekatan pembelajaran ini adalah penting bagi guru - guru PAUDNI Dharma Wanita yang terletak di Kalurahan Lingkar Timur di Kota Bengkulu. Penguasaan pendekatan pembelajaran BCCT akan berdampak kepada anak-anak dalam menyampaikan tema-tema pembelajaran di kelas. Penggunaan Pendekatan pembelajaran BCCT atau Pendekatan Sentra dan Lingkaran yang diadopsi dari *Creative Center for Childhood Research and Training (CCCRT)* yang berkedudukan di Florida, Amerika Serikat dimaksudkan untuk memperbaiki praktik pendekatan pembelajaran yang diselenggarakan di PAUD dewasa ini.

Sedangkan prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran pada PAUD menurut (Trianto (2010; Mansur, 2005; Wiyani, 2012; Anita, 2011) adalah: (1) Berorientasi pada perkembangan anak di mana pembelajaran yang diselenggarakan memperhatikan cara belajar anak; (2) berorientasi pada kebutuhan anak; (3) bermain sambil belajar atau kegiatan yang dilakukan dengan situasi menyenangkan dan dengan strategi, metode, bahan dan media yang menarik bagi anak; (4) stimulasi terpadu sehingga seluruhaspekperkembangan dapat berkembang secara berkelanjutan; (5) dilakukan dengan lingkungan yang kondusif, menarik, menyenangkan sertademokratis sehingga anak selalu betah berada di lingkungannya; (6) menggunakan pendekatan tematik, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan; (7) menggunakan berbagai media dan sumber

belajar serta mengembangkan kecakapan hidup

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut : (1) Metode ceramah kepada guru-guru PAUDNI Dharma Wanita berkenaan dengan teori pendekatan pembelajaran BCCT (*Beyond Center and Circle Time*); (2) Metode tanya jawab dan diskusi berkenaan dengan teori pendekatan pembelajaran BCCT yang telah disampaikan oleh tutor; (3) Metode simulasi untuk menjelaskan bagaimana anak bermain balok, bermain bahan alam dsb; (4) Memberikan contoh-contoh kepada guru PAUDNI Dharma Wanita bagaimana cara melaksanakan pendekatan pembelajaran BCCT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditunjukkan dengan adanya:

1. Guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pengertian dan langkah-langkah dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran BCCT;
2. Guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu memiliki pengetahuan yang berkenaan bagaimana mengajak anak untuk : (1) Main air; (2) Main bahan alam; (3) Main balok; (4) Menggambar; (5) Main peran; (6) Melukis dan jat jari; (7) Jalan-jalan; (8) Meronce; (9) Menggantung; (10) Main matematika.
3. Guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu memiliki keterampilan untuk mengajak anak bermain dengan menggunakan bahan : (1) Main air; (2) Main bahan alam; (3) Main balok; (4) Menggambar; (5) Main peran; (6) Melukis dan jat jari; (7) Jalan-jalan; (8) Meronce; (9) Menggantung; (10) Main matematika
4. Guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu memiliki nilai dan sikap dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran BCCT. Dalam kehidupannya sehari-hari Pendekatan pembelajaran BCCT bertujuan untuk merangsang seluruh aspek

kecerdasan anak (*Multiple Intellegence*) melalui bermain terarah dan diciptakannya setting pembelajaran yang merangsang anak untuk saling aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar mengikuti perintah, meniru atau menghafal).

Teori pendekatan pembelajaran BCCT didukung oleh hasil penelitian Umi Ma'rifah A dengan judul : Metode pembelajaran BCCT dalam mengembangkan nilai moral pendidikan karakter anak usia dini. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran BCCT dapat mengembangkan nilai moral pendidikan karakter, namun akan lebih sempurna lagi jika didukung dengan pendidikan dari keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar anak.

Dukungan yang lain dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Hartati tahun 2019 terhadap guru-guru PAUDNI "Sayang Bunda" di Bengkulu Tengah menyimpulkan bahwa : (1) Kemampuan membaca sebelum penerapan pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) menghasilkan nilai sebesar 42,75. Ini berarti kemampuan membaca sebelum diberikan perlakuan dengan pendekatan pembelajaran BCCT menunjukkan tingkat skor yang sedang; (2) Kemampuan membaca setelah penerapan pendekatan pembelajaran BCCT menghasilkan nilai 58,17, ini berarti kemampuan membaca setelah diberikan perlakuan dengan pendekatan pembelajaran BCCT menunjukkan tingkat skor yang tinggi; (3) Ada pengaruh yang kuat dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran BCCT terhadap kemampuan membaca diperoleh nilai R (R Square) adalah 0,007 sama dengan 70 %. Artinya pengaruh dengan adanya penerapan pendekatan pembelajaran BCCT terhadap kemampuan membaca berpengaruh tinggi.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Bahwa guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu telah memiliki pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran BCCT.
2. Bahwa guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu telah memiliki keterampilan dalam melaknakan pendekatan pembelajaran BCCT.
3. Bahwa guru-guru PAUDNI Dharma Wanita Kota Bengkulu telah memiliki nilai dan sikap dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran BCCT

SARAN

1. Guru PAUDNI

- Guru PAUDNI disarankan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran BCCT untuk semua tema.
- Guru PAUDNI disarankan untuk memilih dan memilah berbagai jenis permainan.
- Guru PAUDNI disarankan untuk mengembangkan multiple Intellegence anak dengan menggunakan pendekatan BCCT

2. Kepala Sekolah

- Kepala Sekolah disarankan untuk mewajibkan guru PAUDNI untuk menerapkan pendekatan pembelajaran BCCT.
- Kepala sekolah disarankan untuk mewajibkan guru PAUDNI untuk menggunakan pendekatan pembelajaran BCCT

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. 2011. Model Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Pedoman Penerapan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.

- Meri Hartati. 2019. Pengaruh Penerapan Metode BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) terhadap Kemampuan Membaca (Studi pada PAUD Sayang Bunda) Bengkulu Tengah.
- Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2010. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. Format PAUD Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media